



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**"METODE DAKWAH ISLAM PONPES DARULAITAM
DAN MANFAATNYA BAGI KALANGAN REMAJA"
(DESA BAROS KECAMATA KETANGGUNGAN KABUPATEN BREBES)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.kom.I)
Pada fakultas Dakwah Jurusan KPI
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh:

UMI LAELA

Nomor Pokok:

50521017

DAKWAH

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

2010



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Sekripsi yang berjudul :” **Metode dakwah islam ponpes darulaitam dan manfaatnya bagi kalangan remaja** ”, oleh Umi Laela, Nomor Pokok : **50521017** telah di munakosahkan dalam sidang munakosah, pada tanggal 24 april 2010.

Sekripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana komunikasi islam (S. Kom I) pada program studi komunikasi penyiaran islam Dakwah **IAIN SYEKH NURJATI Cirebon.**

Cirebon, Mei 2010

Sidang Munakosah :

Ketua
Merangkap Anggota

Dr.H.Sumanta,M,Ag
NIP.19660516 199303 1 004

Sekretaris
Merangkap Anggota

M.Fuad Anwar,M.Ag
NIP. 19690204 200003 1 002

Anggota

Penguji I

Drs,Muzaki, M.Ag
NIP : 19660720 199903 1 001

Penguji II

Arif Rachman M.Si
NIP : 19690927 200003 1 003



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata dakwah sudah menjadi kata atau istilah yang ikut memperkaya khasanah perbendaharaan kata Indonesia, Ia berasal dari kata Arab **Da'a, yad'u, da'watan** yang berarti mengajak, menyeru dan memanggil, secara definitive, dakwah diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan mengajak manusia ke jalan Allah untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat (Faisal Ismail 1992: 199)

Perkataan Dakwah berasal dari bahasa B.Arab *da'a* artinya memanggil atau menyeru, mengajak atau mengundang. Maka diubah menjadi *da'watun* maka maknanya akan berubah menjadi seruan, panggilan, atau undangan (Khatib pahlawan kayo 2007:25)

(Rafiudin & Maman Abdul Jalil 1997: 27) Dakwah Islam merupakan suatu proses yang tidak mengenal kata selesai. Selama bumi masih didiami oleh makhluk Allah dengan berbagai permasalahannya, maka selama itulah proses dakwah diperlukan. Usaha untuk meluruskan ajaran agama Islam di dalam segala aspek kehidupan manusia adalah menjadi kewajiban setiap insan yang mengaku beriman dan beragama Islam. Sesuai dengan kadar kemajuan masing-masing. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Ali Imran 110, Sebagai berikut:



كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
 بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثُرُهُمْ
 ۝۱۱۰ (الام رن : ۱۱۰)

Artinya : “ kamu adalah sebaik-baik umat yang dilahirkan bagi manusia (supaya) kamu berbuat baik dan melarang mereka berbuat yang munkar serta beriman kepada Allah” (Q.S Ali Imran 110)

Ayat diatas menjelaskan bahwa menyeru kepada kebaikan *amar ma'ruf nahi munkar*, menunjukkan jalan yang benar dengan memberi nasihat dan melarang perbuatan kemudharatan yang sangat membahayakan manusia adalah kewajiban bagi seluruh umat manusia baik laki-laki maupun perempuan sesuai kadar kemampuannya

Tidak sedikit umat Islam yang beranggapan bahwa dakwah Islam merupakan tanggung jawab mubaligh atau ulama saja, hanya mereka yang pantas melakukan kegiatan dakwah Islam, ungkapan itu sama sekali tidak sesuai dengan apa yang tercantum dalam ayat Al-qur'an di atas, sudah jelas allah menyeru kepada kaum muslim untuk mengajak ke jalan yang benar.

Moral dan agama merupakan bagian yang penting dalam jiwa remaja, sebagian berpendapat, moral dan agama dapat mengendalikan tingkah laku remaja. Dengan begitu, ia tidak melakukan hal-hal yang merugikan atau bertentangan dengan kehendak atau pandangna masyarakat. Disisi lain, tidak adanya moral dan agama seringkali dianggap sebagai factor penyebab tingkat kenakalan remaja (Sarlito W. Sarwono 2007: 91)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Namun ketika melihat realita di lapangan atau di tengah masyarakat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa Baros Kecamatan ketanggungan kabupaten Brebes, dakwah Islam sudah diselenggarakan karena desa Baros Kecamatan Ketanggungan kabupaten Brebes merupakan lingkungan Pondok pesantren, namun perilaku social remaja masih sangat jauh dari apa yang diharapkan oleh esensi dakwah tersebut.

Perilaku remaja yang menyimpang seperti mabuk-mabukan, tawuran antar desa dan balapan liar di jalanan desa, sikap dan perilaku tersebut yang tidak menghargai orang lain, egois dan sebagainya, serta banyaknya factor dari luar yang menghambat remaja untuk mengikuti sesuai dengan anjuran dakwah, seperti faktor teknologi informasi, kebudayaan asing yang tidak mereka filter terlebih dahulu serta factor lingkungan atau teman bermain.

Secara universal kewajiban berdakwah menjadi tanggung jawab seluruh kaum muslimin dan muslimat dimanapun mereka berada, agar lebih dapat mencapai sasaran secara maksimal, peranana organisasi atau lembaga yang memikirkan system dan metode dakwah yang lebih baik sangat diutamakan.

Banyak upaya sebagai upaya preventif untuk mengatasi agar generasi juga khususnya remaja tidak lebih dalam terjerumus dalam hal-hal dan perilaku yang negative yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan norma-norma masyarakat, kegiatan-kegiatan Ponpes Darul Aitam adalah kegiatan yang positif dalam rangka membina akhlak-akhlak remaja yang terpengaruh lingkungan sekitar. Kegiatan Dakwah yang berperan penting dalam rangka membina para remaja untuk mencegah dari perbuatan – perbuatan yang negative yang sama sekali tidak ada esensinya.



Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul “ *Metode Dakwah PONPES Darul Aitam di Kalangan Remaja Desa Baros Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes*”

B Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah metodologi Dakwah.

b. Pendekatan peneltian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Empirik

2. Pertanyaan Penelitian

a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Dakwah Islam Ponpes darul aitam di kalangan remaja desa Baros Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes?

b. Bagaimana metode dakwah yang sesuai dengan kondisi remaja desa Baros Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes ?

c. Sejauh mana pengaruh dakwah Ponpes darul aitam terhadap perilaku remaja desa Baros Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulisd dapat merumuskan tujuan masalah sebagai berikut :

1.Untuk mengetahui kegiatan dakwah Islam yang diselenggarakan di lingkungan remaja desa Baros Kecamatan ketanggungan kabupaten Brebes?

2.Untuk mengetahui pendekatan metode dakwah yang digunakan di Ponpes darul aitam desa Baros Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes?



3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan dakwah Ponpes darul aitam terhadap perilaku remaja desa Baros Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes?

D. Kerangka Pemikiran

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan dan tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam rangka mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok, supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran sikap, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama sebagai suatu *Message* yang disampaikan kepadanya, dengan tanpa adanya unsur paksaan. Dengan demikian, maka esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, motivasi, rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk kepentingan pribadinya sendiri bukan untuk kepentingan juru dakwah. (M. Arifin, 1994 : 6)

Dakwah secara etimologis memiliki makna yang luas dan netral karena ia bias berarti menyeru atau mengajak menuju kebaikan. Dakwah juga untuk mengubah segala bentuk perilaku yang menyimpang menjadi lebih serasi, selaras dan seimbang sesuai dengan kaidah ajaran agama dan norma yang berlaku di masyarakat.

Objek dakwah atau sasaran dakwah adalah seluruh lapisan masyarakat, baik yang sudah masuk Islam maupun belum, namun skala prioritas harus diambil, disinilah kejelian juru bdakwah terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di tengah masyarakat yang harus segera di selesaikan, paham karakteristik bagian-bagian dari masyarakat agar dakwah Islam yang dilaksanakan mengena dan tepat sasaran.



Pengaruh negativ dapat langsung masuk dalam kehidupan para remaja tanpa disaring terlebih dahulu apalagi tidak diimbangi pengetahuan yang cukup tentang nilai-nilai Islam dan kaidah masyarakat, peran orang tua, pendidik dan masyarakat berperan penting dalam menanggulangi permasalahan-permasalahan para remaja yang sangat kompleks dan selalu mengedepankan hawa nafsu, Al Qur'an menjelaskan dalam surat Al Fushlihat ayat 34 yaitu:

وَلَا تَسْتَوِ الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ﴿٣٤﴾ (:)

Artinya :” Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik. Maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan (itu) seolah-olah telah menjadi kawan yang sangat setia” (Q.S. Al- Fushlihat 34)

Sesuai dengan ayat diatas membentuk sebuah kegiatan yang akan berpengaruh positif bagi para remaja, macam kegiatan diantaranya pengajian rutin mingguan, pengajian umum bulanan, pembacaan kitab barjanji bergilir, yaasinan, shalawat berjamaah, dan ziarah wali yang diadakan tahunan, dan kegiatan-kegiatan tersebut setidaknya akan menyibukkan para remaja sehingga diharapkan dapat mengurangi kegiatan yang negativ para remaja.

Usia remaja membutuhkan nilai-nilai keagamaan yang akan berguna bagi dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Ketika menginjak masa remaja normalnya mulai berfikir tentang makna dan tujuan hidup yang sangat erat kaitanya dengan agama, karena hal ini akan membimbing remaja dalam menjalani kehidupannya di masa sekarang dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mendatang. Itulah yang menjadi tujuan PONPES Darul Aitam dalam menjalankja kegiatan dakwah islam di Desa Baros kecamatan Kaetanggungan Kabupaten Brebes

E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data
 - a. Data Teoritis, diambil dari berbagai literature (Sumber pustaka) yang berkaitan dengan penelitian ini.
 - b. Data Empiris, diambil dari lokasi penelitian, yakni tempat berlangsungnya kegiatan dakwah Islam, dalam hal ini desa Baros Kecamatan Ketanggunga Kabupaten Brebes.
2. Sumber Data
 - a. Sumber data primer adalah yang menyangkut masalah kegiatan dakwah Islam yang diselenggarakan .
 - b. Sumber data sekunder adalah yang menyangkut kehidupan dan perilaku remaja dan kondisi objektif desa Baros Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Berebes.
3. Populasi dan Sampel
 - a. Populasi dala penelitian ini adalah seluruh remaja desa Baros Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes yang berjumlah 267 remaja (Monografi desa Baros Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes)
 - b. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana yang semua kesatuan dala popoulasi memperoleh kesempatan yang sama. Adapun sebagai



perkiraan dalam penarikan ini apabila subjek kurang dari 100, maka sampel diambil seluruhnya, apabila lebih dari 100 maka data yang diambil sebagai sampel adalah 10-15% (Suharsimi arikunto 1989 : 120)

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu menggunakan angka dan jumlah.

5. Teknik pengumpulan Data

- observasi, untuk mengetahui dan menyelidiki secara langsung tentang obyek penelitian, yakni dengan cara mengamati proses kegiatan dakwah.
- Interview, yakni melakukan Tanya jawab langsung dengan responden, yaitu remaja Desa Baros Kecamatan Ketanggungan kabupaten Brebes.
- Angket, yakni menggunakan pertanyaan penelitian tertulis dengan disertai alternatif jawaban yang tersedia

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa, penulis menggunakan teknik prosentase, perhitungan prosentase dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya frekuensi setiap jawaban dengan rumus sebagai berikut :

$$P = F \times 100 \%$$

$$\frac{\quad}{N}$$

P = Jumlah yang diharapkan

F = Frekuensi jawaban

N = JUmlah responden



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

100% = Jawaban

Adapun rumus skala prosentase uraiannya sebagai berikut :

- a. 76 % - 100 % : Baik
- b. 56 % - 75 % : Cukup Baik
- c. 40 % - 55 % : Kurang Baik
- d. 0 % - 39 % : Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 1991 : 179)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**, Rineka Cipta

Karya, Jakarta, 1996

Ismail Faisal, **Dakwah Pembangunan**, DPD GOLKAR Propinsi DIY, Yogyakarta, 1992

Kayo Khatib Pahlawan, **Manajemen Dakwah**, AMZAH, Jakarta, 2007

Rafiudin & Abdul Jalil Maman, **Prinsip dan Strategi Dakwah**, Pustaka Setia, Bandung, 1997

Sarwono, Sarlito W, **Psikologi Remaja**, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007

Arifin, M, **Psikologi dakwah Suatu Pengantar Studi**, Bumi Aksara, Jakarta, 1994



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul rosyad shaleh, **Manajemen Dakwah Islam**, rosdakarya, 1995, Bandung
- Asep Ahmad muhyidin & Ahmad Syafei, **Metode Pengembangan Dakwah**, pustaka setia, 2002, Bandung
- Abu zahrah, **dakwah Islamiyah**, Bulan Bintang, 1994, Bandung
- Asmuni syukur, **Dasar-Dasar Strategi dakwah**, Al-Ikhlash, 1983, Surabaya
- Didin hafidudin, **Dakwah Aktual**, Gema Insani Press, 1998, Jakarta
- Moh Ali aziz, **Ilmu Dakwah**, Kencana, 1994, Jakarta
- Jamaludin Kafie, **Psikologi Dakwah**, Indah, 1999, surabaya
- M.Arifin, **Psikologi Dakwah Suatu Pengantar studi**, Bumi Aksara, 1994, Jakarta
- Moh Ali aziz, **Ilmu Dakwah**, Kencana, 1994, Jakarta
- Ismail, Faisal 1992: 199)
- Khatib pahlawan kayo 2007
- Rafiudin & maman abdul jalil, **Prinsip Dan Strategi Dakwah**, Pustaka Setia, 1997, Bandung
- Sarlito W. Sarwono, **Psikologi remaja**, Raja Grafindo Persada, 2002, Jakarta
- Suharsimi arikunto, **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**, Renika cipta, 1994, Jakarta
- Siti Muriah, **Metodologi Dakwah Kontemporer**, Mitra Pustaka, 2000, Jogjakarta
- Zakiah daradajat, **Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental**, logos, 1987, Jakarta
- Syamsu Yusuf, **Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah**, Pustaka Bani Quraisyi, Bandung, 2006